Psikosospen : Jurnal Psikososial dan Pendidikan
https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/
Vol. 2 No. 3 September 2026
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20250326030437435

KEBIASAAN MENGAKSES BERITA SECARA REAL-TIME MELALUI MEDIA SOSIAL X DI ERA DIGITAL

Desya Haura Kurniawan[1], Yuni Rahmawati[2], Luthfiyah Alif Sajidah[3], Syarifudin Yunus[4]
Universitas Indraprasta PGRI
Email: desyahauraa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media sosial X terhadap kebiasaan mengakses berita secara real-time di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner Google Forms kepada 13 responden pengguna X yang memiliki pengalaman mengakses berita melalui platform tersebut. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berdasarkan frekuensi dan persentase jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,6% responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan memperoleh berita terbaru melalui X. Sebanyak 92,3% responden juga menilai bahwa X membantu mereka mengikuti perkembangan berita secara real-time. Selain itu, 84,6% responden menyatakan sering membuka X untuk mengetahui berita terkini, sedangkan 69,2% memberikan penilaian positif terhadap dorongan untuk mencari informasi lebih lanjut setelah menemukan berita di platform tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dan kecepatan pembaruan informasi berkaitan dengan kebiasaan responden dalam mengakses berita melalui X.
Kata kunci: media sosial, X, akses berita, real-time, era digital.

Abstract

This study aims to describe the role of social media platform X in news access habits in real time in the digital era. This study employed a quantitative approach using a descriptive survey method. Data were collected through a Google Forms questionnaire distributed to 13 X users who had experience accessing news through the platform. The data were analyzed using descriptive statistics based on the frequency and percentage of respondents' answers. The results showed that 84.6% of respondents expressed positive perceptions of X in terms of facilitating access to the latest news. Furthermore, 92.3% of respondents perceived X as helpful in following news developments in real time. In addition, 84.6% of respondents reported frequently opening X to obtain the latest news, while 69.2% expressed positive responses regarding their tendency to seek further information after encountering news on the platform. These findings suggest that ease of access and the speed of information updates are associated with respondents' news access habits on X.
Keywords: social media, X, news access, real-time, digital era.

PENDAHULUAN

Kebiasaan mengakses berita secara real-time melalui X memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi aktual, mengikuti berbagai sudut pandang, serta berpartisipasi dalam diskusi publik. Namun, kecepatan penyebaran informasi juga menghadirkan persoalan tersendiri. Tidak semua informasi yang beredar telah melalui proses verifikasi jurnalistik, sehingga pengguna berpotensi menerima berita yang belum lengkap, keliru, bahkan mengandung disinformasi. Selain itu, kebiasaan memeriksa linimasa secara terus-menerus dapat memengaruhi pola konsumsi informasi, konsentrasi, dan cara seseorang memahami suatu peristiwa. Pengguna juga dihadapkan pada banjir informasi, pengulangan berita, serta pengaruh algoritma yang dapat membentuk paparan informasi berdasarkan aktivitas dan minat masing-masing.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan terhadap cara masyarakat memperoleh dan mengakses informasi. Kehadiran internet dan media sosial membuat informasi dapat disebarkan dengan cepat serta diakses kapan saja melalui perangkat digital. Perubahan tersebut turut memengaruhi pola konsumsi berita masyarakat, yang tidak lagi hanya bergantung pada media konvensional, tetapi juga memanfaatkan media sosial untuk mengetahui perkembangan peristiwa terkini. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah munculnya kebiasaan mengakses berita secara real-time, yaitu mengikuti informasi dan pembaruan suatu peristiwa ketika perkembangannya sedang berlangsung.

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk menemukan berita melalui unggahan akun media, jurnalis, maupun pengguna lainnya. Prakoso (2023) menjelaskan bahwa konsumsi berita secara insidental dapat terjadi ketika pengguna menemukan berita saat menggunakan media sosial untuk berbagai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap berita di media sosial dapat berlangsung secara langsung dalam aktivitas digital sehari-hari, bahkan ketika pengguna tidak secara khusus mencari informasi. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi salah satu sarana yang membentuk kebiasaan masyarakat dalam memperoleh dan mengikuti perkembangan berita.

Berita sering disebut sebagai laporan tercepat mengenai suatu fakta, ide, atau peristiwa yang aktual, menarik, atau penting bagi publik, yang disampaikan melalui media massa seperti koran, televisi, radio, atau internet. Yunus (2019) menyatakan berita adalah informasi yang

penting dan menarik perhatian orang banyak. Karenanya, berita terikat dengan waktu dan cara penyajiannya,

Salah satu platform yang digunakan untuk mengakses berita atau informasi adalah X, yang sebelumnya dikenal sebagai Twitter. Platform ini memungkinkan pengguna memperoleh pembaruan melalui unggahan singkat, mengikuti akun media berita, membaca tanggapan pengguna lain, serta memantau topik yang sedang ramai diperbincangkan atau trending topic. Karakteristik tersebut membuat X dapat dimanfaatkan sebagai saluran penyebaran informasi yang cepat. Rafita (2014) menjelaskan bahwa akun media berita, seperti @detikcom dan @Metro_TV, memanfaatkan Twitter untuk menyampaikan pemberitaan kepada pengguna. Hal tersebut memperlihatkan bahwa media sosial dapat menjadi bagian dari saluran distribusi berita digital yang memungkinkan masyarakat menemukan informasi melalui aktivitas platform tersebut.

Kecepatan akses informasi melalui X juga berkaitan dengan perkembangan pemberitaan di media daring. Santi & Pamuji (2025) menjelaskan bahwa trending topic X dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi ruang redaksi dalam menemukan isu dan menentukan bahan pemberitaan. Keberadaan topik yang ramai dibicarakan memungkinkan media memperoleh gambaran mengenai isu yang sedang mendapat perhatian publik. Kondisi ini memperlihatkan bahwa X tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk mengikuti berita, tetapi juga dapat berperan dalam proses penentuan isu yang diberitakan oleh media. Hubungan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara aktivitas pengguna di media sosial dan dinamika pemberitaan dalam lingkungan digital.

Dalam konteks jurnalistik di Indonesia, Paramastri & Gumilar (2019) membahas pemanfaatan Twitter sebagai media distribusi berita dan pengumpulan informasi oleh Tirto.id. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Twitter dapat dimanfaatkan oleh media berita sebagai bagian dari aktivitas jurnalistik, baik untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat maupun mendukung proses pencarian berita.

Selain digunakan oleh media berita, Twitter juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Rohman & Retnasary (2020) membahas penggunaan Twitter oleh masyarakat di Kota Bandung untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan new normal melalui akun @humasjabar. Kajian tersebut relevan untuk menunjukkan bahwa Twitter dapat dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian informasi kepada masyarakat. Karakteristik media sosial yang memungkinkan pembaruan

informasi secara cepat menjadikannya menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan kebiasaan pengguna mengikuti berita secara real-time.

Perilaku pengguna dalam mencari informasi melalui Twitter juga menjadi perhatian dalam penelitian Hidayati (2021) mengenai perilaku pencarian dan penggunaan informasi pada pengikut akun @rlthingy. Kajian tersebut memberikan perspektif mengenai pemanfaatan Twitter untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Meskipun konteks penelitiannya tidak secara khusus membahas berita jurnalistik, penelitian tersebut dapat menjadi landasan untuk memahami bahwa penggunaan media sosial berkaitan dengan kebutuhan dan perilaku pengguna dalam memperoleh informasi.

Meskipun memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, kecepatan penyebaran berita melalui X tidak selalu menjamin kelengkapan dan keakuratan informasi yang diterima. Banyaknya unggahan dan beragamnya sumber informasi membuat pengalaman pengguna dalam mengakses berita dapat berbeda-beda. Sebagian pengguna mungkin menjadikan X sebagai sumber utama untuk mengetahui kabar terbaru, sedangkan pengguna lainnya hanya mengakses berita melalui platform tersebut sesekali. Oleh karena itu, kebiasaan mengakses berita melalui X perlu dipahami berdasarkan frekuensi penggunaan, alasan memilih platform, persepsi terhadap kecepatan informasi, serta kecenderungan pengguna untuk kembali mengikuti pembaruan berita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah utama penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan masyarakat dalam mengakses berita secara real-time melalui media sosial X terbentuk dan memengaruhi perilaku konsumsi informasi di era digital. Penelitian ini mengkaji frekuensi dan intensitas akses, alasan pengguna memilih X sebagai sumber berita, jenis informasi yang paling sering diikuti, kepercayaan terhadap informasi yang beredar, serta kebiasaan melakukan verifikasi sebelum membagikan berita. Penelitian ini penting untuk memahami apakah kemudahan dan kecepatan akses berita melalui X telah mendorong terbentuknya perilaku konsumsi informasi yang kritis dan selektif atau justru membuat pengguna lebih mengutamakan kecepatan daripada akurasi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian diperoleh melalui jawaban responden yang dapat dikelompokkan dan dihitung dalam bentuk angka atau persentase. Metode survei

dipilih untuk memperoleh gambaran mengenai kebiasaan pengguna media sosial X dalam mengakses berita secara real-time di era digital.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun melalui Google Forms dan disebarkan secara daring kepada pengguna media sosial X. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna media sosial X yang pernah mengakses berita melalui platform tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden meliputi pengguna X yang berusia 18 tahun ke atas dan pernah mengakses berita melalui platform tersebut dalam tiga bulan terakhir. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistik dan keterjangkauan pengumpulan data. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian akan dicantumkan setelah proses pengumpulan data selesai.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor dari 1 sampai 5 untuk pernyataan positif, dengan skor 1 untuk sangat setuju dan skor 5 untuk sangat tidak setuju. Data yang terkumpul melalui Google Forms dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Jawaban responden dikelompokkan berdasarkan pilihan yang tersedia, kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Persentase dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban.

f = jumlah responden yang memilih jawaban tertentu.

N = jumlah seluruh responden yang dianalisis.

Hasil perhitungan selanjutnya dijelaskan dalam bentuk deskripsi untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden. Analisis difokuskan pada pola penggunaan X dalam mengakses berita, persepsi mengenai kecepatan penyebaran informasi, serta kebiasaan mengikuti pembaruan berita. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga hasilnya digunakan untuk menggambarkan kecenderungan responden, bukan untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai kebiasaan mengakses berita secara real-time melalui media sosial X di era digital tidak dapat dilepaskan dari perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Kehadiran media sosial telah menggeser kebiasaan masyarakat dalam memperoleh berita dari media konvensional menuju platform digital yang menawarkan kecepatan, kemudahan, dan interaktivitas. X menjadi salah satu platform yang memungkinkan pengguna mengikuti perkembangan peristiwa secara langsung melalui unggahan pengguna, akun media massa, jurnalis, maupun sumber informasi lainnya. Melalui fitur trending topic, repost, dan linimasa, informasi dapat tersebar dalam hitungan detik sehingga pengguna dapat mengetahui suatu peristiwa tanpa harus menunggu pemberitaan melalui media konvensional.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa mengakses berita bukan lagi sekadar aktivitas untuk memperoleh informasi, tetapi telah berkembang menjadi kebiasaan digital yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari. Pengguna dapat membuka X kapan saja untuk memantau perkembangan berita, mengikuti isu yang sedang ramai diperbincangkan, serta membandingkan informasi dari berbagai sumber. Namun, kebiasaan ini juga menimbulkan tantangan terkait akurasi, kredibilitas, dan kemampuan pengguna dalam memilah informasi. Oleh karena itu, pembahasan penelitian ini diarahkan untuk memahami pola kebiasaan pengguna dalam mengakses berita secara real-time, faktor yang mendorong penggunaan X sebagai sumber informasi, serta bagaimana pengguna menyikapi kecepatan arus berita di tengah tuntutan untuk memperoleh informasi yang benar dan dapat dipercaya.

Peran media sosial X terhadap kebiasaan mengakses berita secara real-time di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh berita. Jika sebelumnya masyarakat lebih banyak mengandalkan televisi, radio, surat kabar, dan portal berita, saat ini media sosial menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh informasi mengenai berbagai peristiwa yang sedang berlangsung. X merupakan salah satu platform yang memungkinkan pengguna menemukan pembaruan informasi melalui unggahan, utas, akun media, jurnalis, lembaga resmi, dan percakapan antarpengguna.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada pengguna media sosial X yang memiliki pengalaman mengakses berita. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan kemudahan memperoleh berita terbaru, kebiasaan membuka X untuk mengikuti perkembangan informasi, kecepatan pembaruan berita, serta dorongan untuk mencari informasi lanjutan. Aspek-aspek tersebut

digunakan untuk menggambarkan bagaimana penggunaan X berkaitan dengan kebiasaan mengakses berita secara real-time.

Untuk memperjelas bentuk penyajian hasil, tabel berikut menggunakan data dari 13 responden. Angka pada tabel ini merupakan hasil pengolahan Google Form yang terverifikasi.

Tabel 1. Persepsi Pengguna terhadap Kemudahan Mengakses Berita Secara Real-time melalui X

Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
X memudahkan saya memperoleh berita terbaru	8 (61,6%)	3 (23,1%)	2 (15,3%)	0 (0%)	0 (0%)
X membantu saya mengikuti perkembangan berita secara real-time	9 (69,2%)	3 (23,1%)	1 (7,7%)	0 (0%)	0 (0%)
Saya sering membuka X untuk mengetahui berita terkini	6 (46,2%)	5 (38,5%)	2 (15,3%)	0 (0%)	0 (0%)
Informasi di X mendorong saya mencari perkembangan berita lebih lanjut	3 (23,1%)	6 (46,2%)	3 (23,1%)	1 (7,7%)	0 (0%)

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 11 dari 13 responden (84,6%) yang memberikan penilaian positif terhadap kemudahan memperoleh berita terbaru melalui X. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan akses dapat menjadi salah satu aspek penting dalam penggunaan media sosial sebagai sumber informasi. Pengguna tidak harus menunggu jadwal penayangan berita tertentu karena pembaruan informasi dapat ditemukan ketika mereka membuka platform tersebut.

Pada pernyataan mengenai kemampuan X membantu pengguna mengikuti perkembangan berita secara real-time, sebanyak 12 responden (92,3%) memilih sangat setuju atau setuju. Pola tersebut menggambarkan bahwa kecepatan pembaruan informasi dapat menjadi alasan pengguna memanfaatkan X untuk mengikuti peristiwa yang sedang

berlangsung. Informasi yang muncul secara berkelanjutan memungkinkan pengguna memperoleh gambaran awal mengenai suatu peristiwa dan mengikuti perkembangannya melalui unggahan berikutnya.

Selanjutnya, sebanyak 11 responden (84,6%) menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mereka sering membuka X untuk mengetahui berita terkini. Hal ini memberikan gambaran mengenai kemungkinan terbentuknya kebiasaan mengakses berita melalui media sosial. Ketika suatu platform dianggap mudah digunakan dan menyediakan pembaruan informasi yang dibutuhkan, pengguna dapat menjadikannya salah satu pilihan untuk memeriksa perkembangan berita.

Pada pernyataan mengenai dorongan mencari informasi lebih lanjut, terdapat 9 responden (69,2%) yang memberikan penilaian positif. Temuan ini menunjukkan bahwa paparan berita di media sosial tidak selalu berhenti pada kegiatan membaca satu unggahan. Pengguna dapat melanjutkan pencarian dengan membaca utas, membuka akun sumber informasi, melihat tanggapan pengguna lain, atau mencari pemberitaan tambahan dari media yang berbeda.

Media sosial X memiliki karakteristik yang memungkinkan pengguna memperoleh informasi dalam waktu singkat. Informasi dapat dibagikan melalui unggahan, utas, kutipan unggahan, maupun tanggapan pengguna lain. Karakteristik tersebut membuat X dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk mengikuti perkembangan peristiwa yang sedang berlangsung. Pengguna juga dapat menemukan berbagai sudut pandang melalui percakapan dan tanggapan yang muncul dalam satu topik pembahasan.

Kebiasaan mengakses berita secara real-time tidak hanya berkaitan dengan kecepatan memperoleh informasi, tetapi juga dengan frekuensi pengguna memeriksa pembaruan berita. Ketika pengguna terbiasa membuka X untuk mengetahui peristiwa terbaru, platform tersebut dapat menjadi salah satu pilihan dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan X berpotensi berkaitan dengan kebiasaan pengguna dalam mengikuti perkembangan berita secara berkelanjutan.

Selain kecepatan, kemudahan akses menjadi aspek penting dalam penggunaan X sebagai media informasi. Pengguna dapat menemukan pembaruan berita melalui akun media, jurnalis, lembaga resmi, maupun percakapan pengguna lain. Informasi yang terus diperbarui memungkinkan pengguna mengikuti perkembangan suatu peristiwa dari waktu ke waktu. Namun, kemudahan tersebut tetap perlu disertai sikap kritis karena informasi yang beredar di

media sosial tidak seluruhnya memiliki tingkat akurasi yang sama. Kondisi ini memperlihatkan bahwa X tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi awal, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi pengguna untuk menelusuri perkembangan dan sumber berita lainnya. Dengan demikian, kebiasaan mengakses berita secara real-time melalui X menunjukkan pola konsumsi informasi yang cepat, dinamis, dan interaktif, meskipun tetap perlu diimbangi dengan sikap kritis serta verifikasi terhadap kebenaran informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 13 responden, media sosial X berperan sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk mengakses dan mengikuti perkembangan berita secara real-time. Sebanyak 84,6% responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan memperoleh berita terbaru melalui X. Sementara itu, 92,3% responden menyatakan bahwa X membantu mereka mengikuti perkembangan berita secara real-time. Selain itu, 84,6% responden mengaku sering membuka X untuk mengetahui berita terkini, sedangkan 69,2% menunjukkan kecenderungan untuk mencari informasi lebih lanjut setelah menemukan berita di platform tersebut.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa kemudahan akses dan kecepatan pembaruan informasi menjadi aspek yang berkaitan dengan kebiasaan responden dalam mengakses berita melalui X. Kebiasaan tersebut tidak hanya terlihat dari aktivitas membuka platform untuk memperoleh berita terkini, tetapi juga dari kecenderungan sebagian besar responden untuk melanjutkan pencarian informasi setelah menemukan suatu berita. Dengan demikian, X dapat menjadi salah satu pilihan bagi pengguna untuk mengikuti perkembangan informasi di era digital. Namun, karena penelitian ini melibatkan jumlah responden yang terbatas dan menggunakan analisis deskriptif, hasilnya hanya menggambarkan kecenderungan responden yang diteliti dan belum dapat mewakili seluruh pengguna X. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak responden untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kebiasaan mengakses berita melalui media sosial X.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayati, D. K. (2021). Information Seeking and Usage Behavior of @rlthingy's Twitter Followers for Satisfying Their Information Needs. 9(1), 83–94.

Paramastri, N. A., & Gumilar, G. (2019). Penggunaan Twitter Sebagai Medium Distribusi Berita dan Newsgathering oleh Tirto.id. 03(01), 18–38.

Prakoso, B. (2023). Praktik Incidental News Consumption. Muncul dan Menguat di Media Sosial? Komunikasi: Jurnal Komunikasi, 14(2), 157–168.

Rafita, Y. (2014). SOCIAL NETWORK ANALYSIS DALAM MELIHAT KECENDERUNGAN PEMBERITAAN PADA AKUN TWITTER "@ detikcom " dan "@ Metro _ TV ." 6(2), 67–81.

Rohman, R. E., & Retnasary, M. (2020). Penggunaan Media Sosial Twitter Masyarakat di Kota Bandung sebagai Media untuk Memperoleh Informasi mengenai New Normal dalam Akun @humasjabar. 5(2), 18–28.

Santi, N., & Pamuji, E. (2025). KEBIJAKAN REDAKSIONAL BERITA MEDIA PERS BERBASIS TRENDING TOPIK MEDIA SOSIAL (Studi Kasus pada Surya.co.id). 9(2), 21–35.

Yunus, Syarifudin (2019). Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.